

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi terhadap model *Error Correction Model Engle Granger* mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti PDB, defisit anggaran, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga terhadap variabel dependen utang luar negeri Indonesia tahun 1998-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari beberapa variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan utang luar negeri di Indonesia dengan menggunakan model *Error Correction Model Engle Granger* yaitu PDB, defisit anggaran, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga. Dalam jangka pendek terdapat 2(dua) variabel yang signifikan yaitu inflasi dan suku bunga, sedangkan dalam jangka panjang terdapat 4 (empat) variabel yang signifikan yakni PDB, defisit anggaran, nilai tukar dan inflasi.
2. Variabel-variabel independen lainnya seperti dalam jangka pendek variabel PDB, defisit anggaran, dan nilai tukar memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia. Sedangkan dalam jangka panjang variabel suku bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia.
3. Dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada hasil estimasi model *Error Correction Model Engle Granger* dapat dijelaskan bahwa variasi variabel utang luar negeri (Y) dalam jangka pendek dan jangka panjang mampu dijelaskan oleh variabel-variabel yaitu sebesar 0.944982 atau sebesar 94,4 persen, sehingga dalam jangka pendek dan jangka panjang bahwa sebesar 94,4 persen variasi produk domestik bruto,

defisit anggaran, nilai tukar, inflasi dan suku bunga. Sedangkan sisanya sebesar 5,6 persen dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model (yang tidak diteliti).

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut :

1. Agar Bank Indonesia dan Pemerintah dapat mengambil kebijakan untuk menjaga kestabilan inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah sehingga dapat mendorong peningkatan pendapatan nasional dan mengurangi utang luar negeri.
2. Membatasi impor barang dari negara lain dan lebih memaksimalkan hasil dari sumber negara Indonesia. Hal ini akan meningkatkan ekspor sehingga terjadi surplus pada transaksi berjalan sehingga utang luar negeri menjadi berkurang.
3. Mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri dengan cara lebih meningkatkan pendapatan nasional negara dari penerimaan pajak serta sumber daya alam dan sumber daya manusia Indonesia lainnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya perlu mengkaji penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan metode pendekatan yang berbeda.